

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRIALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Vivi Liesanti

Email: viviliesantiptk@gmail.com

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data bersumber dari laporan keuangan tahun 2017-2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi yaitu www.idx.co.id, data diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total populasi sebanyak 55 perusahaan. Pengambilan sampel penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan hasil uji koefisien determinasi sebesar 76,5 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan antara industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan. Perusahaan dengan prospek baik berarti perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik tercermin dari kemakmuran pemegang saham. Berdasarkan sudut pandangan investor, nilai perusahaan sangat penting dan berguna bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Karena bagi investor, nilai perusahaan yang tinggi berarti kemakmuran pemegang saham tinggi juga yang ditunjukkan dengan *return* yang tinggi. Nilai perusahaan adalah sebuah indikator pasar untuk menilai bagaimana kemampuan dan kinerja perusahaan dilihat dari laporan keuangan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. PBV adalah rasio perbandingan antara nilai dari harga pasar per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Struktur modal merupakan keputusan pendanaan yang penting bagi perusahaan karena perusahaan besar atau kecil memiliki pengaruh terhadap struktur modal terutama dalam kemampuan mendapatkan pinjaman. Dalam persaingan dunia bisnis saat ini menuntut perusahaan untuk menemukan sumber pendanaan yang efektif. Struktur modal akan memberikan dampak langsung terhadap posisi keuangan perusahaan, apabila utang perusahaan besar maka akan memberikan beban yang besar juga kepada perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Pertumbuhan perusahaan adalah pencerminan kondisi perusahaan saat ini apakah bisa berkembang atau tidak yang dilihat pada perbandingan total aset tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan menghasilkan arus kas yang tinggi yang dapat menarik perhatian investor. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perbandingan total aset saat ini dengan total aset tahun sebelumnya.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang terlihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar mencerminkan perusahaan memiliki total aset yang besar untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Jika perusahaan memiliki ukuran yang besar maka perusahaan memiliki struktur keuangan yang kuat sehingga dapat memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa akan datang. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan sumber dana eksternal atau internal dan kemudahan untuk mengakses pasar modal. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan *Logaritma Natural total aset*.

Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang diperoleh perusahaan saat menjalankan operasionalnya dalam periode tertentu. Profitabilitas akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modalnya. Meningkatkan laba berkaitan dengan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham karena semakin tinggi pertumbuhan profitabilitas maka kelangsungan hidup perusahaan juga akan terjamin dan penilaian prospek perusahaan di masa depan akan semakin baik di mata investor. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity Ratio* (ROE).

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan kepada investor. Informasi yang dikeluarkan perusahaan merupakan hal penting karena terdapat pengaruh terhadap keputusan investor untuk melakukan investasi. Jika informasi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor maka investor akan merespon secara positif dan dapat mengetahui perusahaan mana yang memiliki prospek baik di masa akan datang, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan dan nilai perusahaan juga meningkat.

Teori Trade Off

Menurut Hanafi (2012: 309) berdasarkan teori *trade off theory*, tingkat utang nantinya akan mencapai titik optimal yang mana apabila terus meningkatkan utang bisa menyebabkan penurunan profitabilitas. Teori ini menjelaskan posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap utang bertambah akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika struktur modal optimal maka utang yang bertambah akan menurunkan profitabilitas. Teori ini menunjukkan bahwa utang akan menurunkan nilai perusahaan dikarenakan penggunaan utang yang tinggi dikaitkan dengan biaya-biaya yang akan menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Nilai perusahaan

Tujuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang terikat dengan harga saham. Menurut Harmono (2011: 50) nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Hal ini berarti nilai perusahaan adalah nilai pasar yang berupa persepsi investor terhadap kondisi perusahaan yang tercermin di pasar saham. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi. Harga saham di sini adalah sumber informasi untuk investor dalam menilai kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat investor merasa tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan karena harga perlembar saham yang semakin tinggi akan membuat nilai perusahaan menjadi tinggi juga. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book to Value (PBV)*. *Price Book to Value* atau rasio harga saham terhadap nilai buku menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan (Ningrum, 2022: 23).

Struktur Modal

Untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan dalam mengelola modalnya. Dalam menjalankan operasional perusahaan didanai dengan modal sendiri dan utang. Pemilihan sumber dana ini adalah hal penting bagi perusahaan karena akan memengaruhi kinerja perusahaan. Harjito dan Martono (2011: 256) menyatakan struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Untuk menentukan pendanaan, manajer keuangan harus dapat menemukan sumber pendanaan yang efisien. Jika manajer keuangan memutuskan pendanaan menggunakan modal sendiri tetapi mengalami kekurangan maka perlu mencari sumber dana dari luar berupa utang. Pada penelitian ini struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2018: 157) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan dinyatakan sebagai peningkatan total aset periode sebelumnya yang akan menjadi indikator menghasilkan profitabilitas dan keberhasilan perusahaan di masa akan datang. Menurut Kasmir (2018: 107) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya. Tingkat pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan utang menjadi pembiayaan operasional perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan rata-rata total aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki ukuran besar dinilai lebih mudah untuk memasuki pasar modal dibandingkan perusahaan yang memiliki ukuran kecil. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki karena nilai aset lebih stabil untuk menunjukkan ukuran perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan berarti total aset besar dan modal yang ditanam juga besar sehingga perusahaan memiliki banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kondisi keuangan yang stabil. Kondisi ini membuat persepsi investor positif terhadap perusahaan besar. Persepsi positif ini akan meningkatkan harga saham perusahaan di pasar saham. Hal ini

dikarenakan investor akan membayar harga saham yang mahal dengan keyakinan akan mendapatkan *return* yang lebih pasti dibandingkan perusahaan dengan ukuran kecil.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Perusahaan harus memperoleh keuntungan yang sesuai dengan yang telah ditargetkan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Rasio profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018: 196). Hal ini dilihat dari laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasinya. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return on Equity Ratio* (ROE). Menurut Harjito dan Martono (2011: 61) *return on equity* atau sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksud untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan sebuah keputusan pendanaan yang penting bagi perusahaan karena struktur modal yang baik atau buruk akan memengaruhi keuangan perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan. Struktur modal memengaruhi nilai perusahaan karena utang dan bunga yang akan mengurangi pajak atas laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, Dalimunthe, dan Trijunianto (2019) menunjukkan hasil kenaikan utang di atas batas optimal akan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aeni dan Asyik (2019) juga menunjukkan hasil struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan empiris tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan ukuran keberhasilan perusahaan. Keberhasilan ini juga akan menjadi pengukur investasi untuk pertumbuhan perusahaan di masa akan datang yang memengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan, jika aset yang dimiliki besar maka diharapkan semakin besar hasil operasional perusahaan. Berdasarkan sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan yang baik menunjukkan perusahaan memiliki

aspek yang menguntungkan bagi investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni dan Asyik (2019) dan Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019) yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan empiris tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan kinerja perusahaan melalui aset yang dimiliki. Perusahaan yang dengan ukuran besar memiliki kemudahan memasuki pasar modal sehingga perusahaan dengan mudah mendapatkan penambahan modal untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Jika dalam kegiatan operasionalnya perusahaan mengalami kendala kekurangan modal maka perusahaan akan meminjam modal ke pihak luar dengan lebih mudah dibandingkan perusahaan ukuran kecil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bariyyah, Ermawati, dan Wijayanti (2019) dan Siregar, Dalimunthe, dan Trijunianto (2019) yang menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan empiris tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

d. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan tolak ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor di mana hal ini akan memperlihatkan seberapa baik perusahaan di mata investor dari segi keuangannya. Profitabilitas yang meningkat dari satu periode ke periode lain dianggap sebagai sinyal positif oleh investor. Teori sinyal menyatakan setiap peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan adalah upaya manajemen memberikan sinyal positif kepada investor terkait kinerja dan prospek perusahaan di masa akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019) dan Siregar, Dalimunthe, & Trijunianto (2019) yang menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tinjauan empiris tersebut, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data bersumber dari laporan keuangan tahun 2017 sampai 2021 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi yaitu www.idx.co.id, data diolah menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total populasi sebanyak 55 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan yaitu Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan IPO sebelum tahun 2017 dan perusahaan tidak mengalami suspend. Dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan. Berikut adalah rumus pengukuran pada masing-masing variabel penelitian:

a. Struktur Modal

Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Fahmi (2017: 63): Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

b. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan melihat total aset. Menurut Kusumajaya (2011:72): Rumus untuk menghitung pertumbuhan perusahaan (PP) adalah sebagai berikut:

$$PP = \frac{\text{Total Aset}_1 - \text{Total Aset}_{t-1}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Harahap (2007: 23): Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

d. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity*. Menurut Sudana (2011: 22): Rumus untuk menghitung *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

e. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book to Value* (PBV). Menurut Fahmi (2015: 139) PBV dapat diukur dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berikut adalah *output* SPSS hasil uji analisis statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	170	-17.6235	22.0246	1.376280	2.9753491
PP	170	-.5087	473.7060	2.825604	36.3291206
Ln	170	22.3766	33.5372	28.433508	2.0339953
ROE	170	-1.8400	1.9391	.037142	.2913109
PBV	170	-9.2676	7.4945	1.039881	1.9599924
Valid N (listwise)	170				

Sumber: data olahan, 2022

Pada Tabel 1 menunjukkan nilai minimum struktur modal (DER) sebesar -17,6235; nilai maksimum sebesar 22,0246; nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1,376280; dan nilai standar deviasi sebesar 2,9753491. Pertumbuhan perusahaan (PP) memiliki nilai minimum sebesar -0,5087; nilai maksimum sebesar 473,7060; nilai *mean* (rata-rata) sebesar 2,825604; dan nilai standar deviasi sebesar 36,3291206. Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 22,3766; nilai maksimum sebesar 33,5372; nilai *mean* (rata-rata) sebesar 28,433508; dan nilai standar deviasi sebesar 2,0339953. Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -1,8400; nilai maksimum sebesar 1,9391; nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0,037142; dan nilai standar deviasi sebesar 0,2913109. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -9,2676; nilai maksimum sebesar 7,4945; nilai *mean* (rata-rata) sebesar 1,039881; dan nilai standar deviasi sebesar 1,9599924.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan nilai residual berdistribusi normal. Model regresi yang digunakan dalam penelitian bebas dari masalah multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil uji regresi linear berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -4,639 + 0,394 X_1 + 0,839 X_2 + 0,171 X_3 + 1,909 X_4 + e$$

Tabel 2. Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.639	1.745		-2.659	0.009
	DER	0.394	0.086	0.365	4.556	0.000
	PP	0.839	0.619	0.112	1.357	0.177
	Ln	0.171	0.062	0.218	2.742	0.007
	ROE	1.909	0.830	0.191	2.300	0.023

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah 2022

Koefisien Determinasi

Berikut adalah *output* SPSS hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 3. Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.235	11.708.944

a. Predictors: (Constant), ROE, Ln, DER, Growth

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil nilai *adjusted R square* sebesar 0,235 yang berarti bahwa variabel independen yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 23,5 persen terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan sisanya 76,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Berikut adalah *output* SPSS hasil uji F:

Tabel 4. Pengujian F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.938	4	14.985	10.930	.000 ^b
	Residual	171.374	125	1.371		
	Total	231.312	129			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, Ln, DER, PP

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dinyatakan variabel independen secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan yang berarti model regresi dalam penelitian ini layak dilanjutkan.

Uji t

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa nilai sig struktur modal sebesar $0,000 < 0,05$ maka struktur modal dinyatakan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai sig pertumbuhan perusahaan sebesar $0,177 > 0,05$ maka pertumbuhan perusahaan dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai sig $0,007 < 0,05$ maka dinyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas memiliki nilai sig sebesar $0,023 < 0,05$ maka profitabilitas dinyatakan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah pembahasan hasil Tabel 2 dibandingkan dengan hipotesis yang telah diajukan penulis pada bahasan sebelumnya sebagai berikut:

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama (H_1) dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} , t_{tabel} , dan sig yang dilakukan dengan kriteria, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil Tabel 2 menunjukkan hasil t_{hitung} struktur modal bernilai 4,556 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,978 dengan sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 maka dinyatakan H_1 ditolak dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, Dalimunthe, dan Trijunianto (2019) dan Aeni dan Asyik (2019) yang menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan jika struktur modal mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat juga.

b. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai perusahaan

Pengujian hipotesis kedua (H_2) dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} , t_{tabel} , dan sig yang dilakukan dengan kriteria, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan $-t_{hitung}$ lebih kecil dari

$-t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 2 diketahui variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,357 lebih kecil dari pada t_{tabel} sebesar 1,978 maka pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H_2 ditolak dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aeni dan Asyik (2019) dan Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019). Hal ini berarti jika perusahaan mengalami pertumbuhan maka tidak akan memengaruhi nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka dana yang harus dibagikan kepada pemegang saham akan semakin sedikit. Investor lebih memilih perusahaan yang tidak sedang bertumbuh pesat dan sudah stabil. Perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan akan membutuhkan biaya yang besar dibandingkan perusahaan yang memiliki pertumbuhan stabil atau tetap. Perusahaan yang sedang bertumbuh lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya. Karena itu, pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak akan menambah kepercayaan investor sehingga tidak akan memengaruhi nilai perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis ketiga (H_3) dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} , t_{tabel} , dan sig yang dilakukan dengan kriteria, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan $-t_{\text{hitung}}$ lebih kecil dari $-t_{\text{tabel}}$ maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 2 diketahui variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,742 lebih besar dari t_{tabel} 1,978 maka dinyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H_3 diterima dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bariyyah, Ermawati, dan Wijayanti (2019) dan Siregar, Dalimunthe, dan Trijunianto (2019). Hal ini menunjukkan jika terjadi kenaikan pada ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat juga.

d. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis keempat (H_4) dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini

adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t_{hitung} , t_{tabel} , dan sig yang dilakukan dengan kriteria, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 2 diketahui profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,300 lebih besar dari t_{tabel} 1,978 yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan maka dinyatakan hipotesis H_4 diterima dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhonah, Solikin, dan Sari (2019) dan Siregar, Dalimunthe, dan Trijunianto (2019). Hal ini menunjukkan jika profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat juga.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menyimpulkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah memperpanjang waktu penelitian, mengganti variabel struktur modal dan pertumbuhan perusahaan karena struktur modal memiliki pengaruh rendah dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan menambahkan variabel lainnya karena berdasarkan hasil koefisien determinasi dalam penelitian terdapat 76,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1-17.
- Bariyyah, K., Ermawati, E., & DP, R. W. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Journal Of Accounting*, 2(1), 37-45.

- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 5*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2017). *Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan kelima*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Cetakan ke 7*. Jakarta: Raha Grafindo Persada.
- Harjito, D. A., & Martono. (2011). *Manajemen Keuangan, Edisi kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hanafi, M. M. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Tesis Universitas Udayana, Denpasar.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Jawa Barat: Adab
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 67-82.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, M. S., Dalimunthe, S., & Trijunianto, R. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 356-385.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- www.idx.com.